

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *BOARD DIVERSITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2014-2019)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND BOARD DIVERSITY ON  
FIRM VALUE***

***(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Subsector Listed on  
the Indonesia Stock Exchange 2014-2019 Period)***

**Puspa Arzak Dwi Lestari<sup>1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

**puspaarzakdl@telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, khairunnisa@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>**

---

**Abstrak**

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan dapat menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang akan mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan bisa menjadi pandangan bagi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR), dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 7 sampel perusahaan terpilih dengan periode penelitian selama 6 tahun sehingga diperoleh 42 unit sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas, *leverage* dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan *board diversity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : *board diversity*, *leverage*, nilai perusahaan, profitabilitas.**

---

**Abstract**

*The firm value is very important for the company because the firm value can be an investor's perception of the level of success of the company which is associated with the value of the stock price. The increase in the firm value will be followed by an increase in share prices which will reflect the prosperity of shareholders. The firm value can be a view for investors on the level of success of managers in managing company resources. This study aimed to determine the effect of profitability (ROE), leverage (DAR), and board diversity on firm value (PBV) in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2019 period. The method used in this research was quantitative method. The hypothesis in this study uses panel data regression. The sampling technique used was a purposive sampling technique which produces 7 samples of selected companies within a period of 6 years in order to obtain 42 sample units of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2019. The results showed that there was a simultaneous influence between the variables of profitability, leverage and board diversity on firm value. Profitability and diversity of the board of directors do not had a partial effect on firm value, while leverage had a partial positive effect on firm value.*

**Keywords:** *board diversity, leverage, firm value, profitability.*

## 1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin meningkat di Indonesia merupakan pengaruh dari berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial ekonomi, dan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar agar dapat mengelola manajemen dengan baik. Adanya suatu perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Suffah dan Riduwan (2016)<sup>[9]</sup> nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan digunakan apabila perusahaan akan dijual. Tingginya nilai suatu perusahaan ditentukan oleh nilai harga saham yang tinggi, harga saham yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis nilai perusahaan dengan menggunakan proksi *Price to Book Value (PBV)* serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial antara profitabilitas, *leverage*, dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

## 2. Studi Teori dan Metode Penelitian

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Suffah and Riduwan 2016)<sup>[9]</sup>. Nilai perusahaan digunakan apabila perusahaan akan dijual. Tingginya nilai suatu perusahaan ditentukan oleh nilai harga saham yang tinggi, harga saham yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku ekuitas}} \quad (1)$$

#### 2.1.2 Profitabilitas

Menurut Kieso et al (2018:276)<sup>[5]</sup> profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Semakin besar tingkat pengembalian yang disetorkan maka semakin besar laba yang diperoleh. Semakin besar laba yang diperoleh maka para investor akan tertarik dalam menanamkan modal dan nilai perusahaan tersebut akan meningkat.

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{\text{Laba tahun berjalan}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

#### 2.1.3 Leverage

Menurut Kieso et al (2018:280)<sup>[5]</sup> *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam waktu yang lama. Sedangkan menurut Fakhrudin et al (2017:23)<sup>[4]</sup> rasio *leverage* merupakan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai seluruh aset perusahaan. Ketika penggunaan hutang tinggi maka bunga yang dikeluarkan juga akan tinggi sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh semakin kecil. Perusahaan dengan tingkat laba yang kecil akan mengakibatkan berkurangnya minat investor dalam berinvestasi dan nilai perusahaan yang menurun.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \quad (3)$$

#### 2.1.4 Board Diversity

Menurut Kristina dan Wiratmaja (2018)<sup>[7]</sup> *board diversity* atau diversitas dewan komisaris dibedakan menjadi dua, yaitu diversitas dewan yang dapat diamati atau demografi, seperti gender, umur, ras, dan kewarganegaraan serta yang tidak dapat diamati atau kognitif, seperti keahlian dan pengalaman. Sedangkan menurut Astuti (2017)<sup>[3]</sup> *board diversity* atau keberagaman dewan direksi maupun komisaris dipercaya dapat mempengaruhi implementasi *corporate governance*.

$$Board\ diversity = \frac{jumlah\ dewan\ direksi\ dan\ komisaris\ wanita}{total\ dewan\ direksi\ dan\ komisaris} \quad (4)$$

**2.2 Kerangka Pemikiran**

**2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kieso et al (2018:276)<sup>[5]</sup> profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Kieso et al (2018:277)<sup>[5]</sup> ROE yaitu rasio yang mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Keunggulan rasio ini yaitu dapat menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan dari perolehan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan, sehingga dapat mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri pada perusahaan tersebut (Almira and Wiagustini 2020)<sup>[2]</sup>.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**2.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

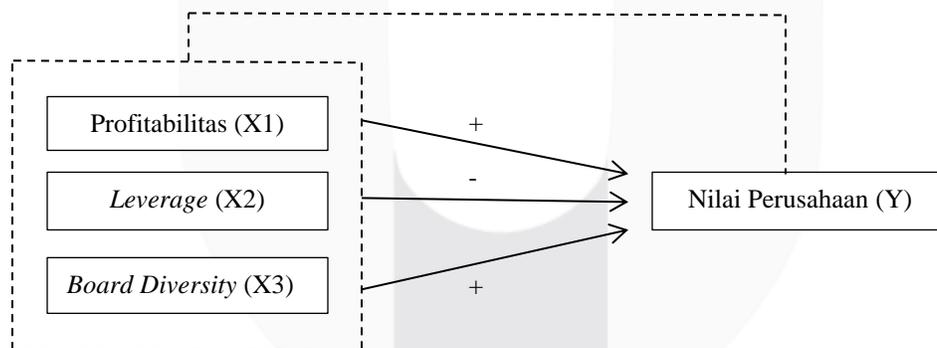
Menurut Kieso et al (2018:280)<sup>[5]</sup> *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam waktu yang lama. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) karena rasio ini dapat mengukur kemampuan manager untuk berinvestasi pada aset dengan menggunakan hutang.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

**2.2.3 Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kristina dan Wiratmaja (2018)<sup>[7]</sup> *board diversity* dibedakan menjadi dua, yaitu diversitas dewan yang dapat diamati atau demografi, seperti gender, umur, ras, dan kewarganegaraan serta yang tidak dapat diamati atau kognitif, seperti keahlian dan pengalaman. Dalam penelitian ini *board diversity* diukur dengan jumlah direksi dan komisaris yang memiliki gender wanita dibagi dengan total direksi dan komisaris pada perusahaan tersebut.

H<sub>3</sub>: *Board Diversity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**Keterangan:**

Parsial —————>

Simultan - - - - ->

**2.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan: (a) Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2019, dan (b) Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan yang sudah diaudit periode 2014-2019. Adanya sampel yang berkurang karena adanya pengurangan jumlah sampel yang tidak termasuk ke dalam kriteria. Sehingga menghasilkan 7 sampel dengan periode penelitian selama 6 tahun, maka jumlah data dalam

penelitian sebanyak 42 data. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} - \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1$  hingga  $\beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = *Leverage*
- $X_3$  = *Board Diversity*
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- e = *Error term*

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel dependen dan variabel independen secara deskriptif yang digunakan dalam penelitian. Tabel 3.1 dibawah merupakan hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas, *leverage* dan *board diversity*.

**Tabel 3.1 Statistik Deskriptif**

	FV	PROF	LEV	BD
Mean	51.87762	0.185619	0.331524	0.228167
Maksimum	184.0000	2.245000	0.656000	0.600000
Minimum	1.680000	-0.088000	0.069000	0.000000
Std. Dev.	60.97511	0.337737	0.181629	0.163235
Observations	42	42	42	42

Sumber: data diolah penulis (2021)

Pada tabel 3.1 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 184,0000 yang diperoleh PT Merck Indonesia Tbk pada tahun 2016. Sedangkan, nilai minimum sebesar 1,680000 yang diperoleh PT Indofarma Tbk 2015. Nilai rata-rata sebesar 51,87762 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 60,97511 sehingga menggambarkan bahwa variabel nilai perusahaan pada sub sektor farmasi bersifat heterogen atau relatif tidak sama.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 2,245000 yang diperoleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018. Sedangkan, nilai minimum sebesar (0,088000) yang diperoleh PT Indofarma Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata pada variabel profitabilitas sebesar 0,185619 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,337737 sehingga menggambarkan bahwa variabel profitabilitas pada sub sektor farmasi bersifat heterogen atau relatif tidak sama.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel *leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 0,656000 yang diperoleh PT Indofarma Tbk pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,069000 diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2014. Nilai rata-rata pada variabel *leverage* sebesar 0,331524 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,181629 sehingga menggambarkan bahwa variabel *leverage* pada sub sektor farmasi bersifat homogen atau relatif sama.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel *board diversity* memiliki nilai maksimum sebesar 0,600000 yang diperoleh PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) pada tahun 2015 dan 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000000

yang diperoleh PT Indofarma Tbk dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 dan 2019. Nilai rata-rata variabel *board diversity* sebesar 0,228167 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,163235 sehingga menggambarkan bahwa variabel *board diversity* pada sub sektor farmasi bersifat homogen atau relatif sama.

### 3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Hasil dari pemilihan model regresi data panel yaitu *random effect model* yang merupakan model regresi yang paling baik digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil *random effect model* dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007724	0.049698	-0.155409	0.8773
PROF	0.000283	0.000146	1.939085	0.0599
LEV	0.022087	0.007960	2.774604	0.0085
BD	0.001716	0.006488	0.264467	0.7928

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.071633	0.3835
Idiosyncratic random		0.090833	0.6165

Weighted Statistics			
R-squared	0.247087	Mean dependent var	0.049173
Adjusted R-squared	0.187646	S.D. dependent var	0.100611
S.E. of regression	0.090681	Sum squared resid	0.312478
F-statistic	4.156871	Durbin-Watson stat	2.017593
Prob(F-statistic)	0.012157		

*Sumber: data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *board diversity* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019, yaitu:

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

BD = *Board Diversity*

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Kesalahan (*error*)

Dapat dilihat persamaan regresi data panel diatas menunjukkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,007724 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *board diversity* bernilai konstan, maka nilai perusahaan sebesar -0,007724 satuan.
2. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,000283, artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan variabel profitabilitas maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai perusahaan sebesar satuan.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,022087, artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan variabel *leverage* maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai perusahaan sebesar satuan.

4. Nilai koefisien *board diversity* sebesar 0,001716, artinya jika terjadi peningkatan satu-satuan variabel *board diversity* maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai perusahaan sebesar satuan.

### 3.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa hasil Prob (F-statistic) sebesar  $0,012157 < 0,05$ . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *board diversity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

### 3.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa hasil Prob (F-statistic) sebesar  $0,012157 < 0,05$ . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *board diversity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

### 3.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui *adjusted R-squared* sebesar 0,187646 atau 18,7%. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan *board diversity* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 0,187646 atau 18,7%, sedangkan sisanya yaitu 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## 3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

### 3.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3.2, hasil pengujian dari variabel profitabilitas membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probability sebesar  $0,0599 > 0,05$ . Nilai koefisien dari variabel profitabilitas sebesar 0,000283 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 memiliki tingkat profitabilitas dibawah rata-rata yang disebabkan oleh kenaikan total ekuitas, terutama pada akun saldo laba ditahan. Kenaikan saldo laba ditahan ini menunjukkan tingkat pengembalian kepada investor sehingga investor memperoleh tingkat pengembalian yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang kecil menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di sub sektor farmasi. Oleh karena itu, kenaikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat kita lihat pada PT Kimia Farma Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Abdinegoro (2019)<sup>[1]</sup> yang memaparkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3.2, hasil pengujian dari variabel *leverage* membuktikan bahwa *Debt to Total Assets* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probability sebesar  $0,0085 < 0,05$ . Nilai koefisien dari variabel *leverage* sebesar 0,022087 yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 memiliki tingkat *leverage* dibawah rata-rata yang disebabkan oleh kenaikan total aset, terutama pada akun kas dan setara kas. Tetapi kas setara kas termasuk ke dalam aset non produktif. Aset non produktif adalah agunan yang diambil alih, *property* terbengkalai, rekening antar kantor, atau rekening tunda yang memiliki potensi kerugian (ojk.go.id)<sup>[8]</sup>. Aset non produktif termasuk ke dalam aset yang tidak menghasilkan pendapatan sehingga minat investor dalam berinvestasi akan rendah yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hal ini dapat kita lihat pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khairunnisa (2019)<sup>[6]</sup> yang memaparkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.3 Pengaruh *Board Diversity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3.2, hasil pengujian membuktikan bahwa variabel *board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probability sebesar  $0,7928 > 0,05$ . Nilai koefisien dari variabel profitabilitas sebesar  $0,001716$  yang menunjukkan bahwa variabel *board diversity* memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya *board diversity* terhadap nilai perusahaan disebabkan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 memiliki tingkat *board diversity* dibawah rata-rata yang disebabkan oleh keberadaan jumlah dewan direksi dan komisaris bergender wanita sangat sedikit dibandingkan dengan dewan direksi dan komisaris yang bergender laki-laki. Wanita pada umumnya memiliki sikap kehati-hatian yang lebih tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan dengan pria. Untuk itu dengan adanya wanita didalam jajaran dewan direksi dan komisaris dapat mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Tetapi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, dewan direksi dan komisaris bergender wanita juga harus dilatarbelakangi dengan informasi dan pengetahuan yang cukup mengenai industri farmasi dan atau keuangan. Hal ini dapat kita lihat pada PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Indonesia Tbk dan PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yogiswari dan Badera (2019)<sup>[10]</sup> yang memaparkan bahwa *board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *board diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan *board diversity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memastikan bahwa perusahaan harus mengelola dan menggunakan rasio *leverage* dengan baik. Karena besar atau kecilnya *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor yang akan berinvestasi disarankan agar lebih teliti dalam melihat tingkat rasio *leverage*. Karena tingginya rasio *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi juga dapat menimbulkan resiko dalam keadaan tertentu.

## Referensi

- [1] Abdinegoro, Bimo. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *e-Proceeding of Management*. 6(3), 5809–5815. Retrieved from: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11148>
- [2] Almira, Ni Putu Alma Kalya, Ni Luh Putu Wiagustini. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*. 9(3), 1069-1088. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/55619>
- [3] Astuti, Ani Puji. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 4(2), 159–79. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/495>.
- [4] F, Ahmadi, Fakhruddin, Trimurtini, and Khassanah K. (2017). The Development of Buku Pop Up Book Media to

Improve 4th Grade Students Learning Outcomes of Civic Education. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*. 4(1), 23. Retrieved from <https://apiar.org.au/journal-paper/the-development-of-pop-up-book-media-to-improve-4th-grade-students-learning-outcomes-of-civic-education/>.

- [5] Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS* (2nd ed.) Jakarta Selatan: PT Salemba Emban Patria.
- [6] Khairunnisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *e-Proceeding of Management*. 6(3), 5793-5799. Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11146>.
- [7] Kristina, I. Gusti Agung Rai, and I. Dewa Nyoman Wiratmaja. (2018). Pengaruh Board Diversity Dan Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 22(3), 2313. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36838>.
- [8] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. (2019). Jakarta: Ojk.co.id.
- [9] Suffah, Roviqotus, dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 5(2), 1-17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/274>.
- [10] Yogiswari, Ni Luh Putu Purna, and I. Dewa Nyoman Badera. 2019. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ 2005. *E-Jurnal Akuntansi*. 26(3), 2070. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/45626>.